



## **LAPORAN AKHIR PKM-PENELITIAN**

### **DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN BOGOR**

Oleh:

Sonya Puspa Triani	H14090032 /2009
Manda Khairatul Aulia	H14090022 /2009
Meilani Putri	H14090029 /2009
Gina Fatria Purnamasari	H14090035 /2009
Laili Mufidah	H14100092 /2010

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa  
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

- 1 Judul Kegiatan : Dampak Pembangunan Infrastruktur Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Bogor
- 2 Bidang Kegiatan :  PKM-P  PKM-M  PKM-KC  
 PKM-K  PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Sonya Puspa Triani  
b. NIM : H14090032  
c. Jurusan : Ilmu Ekonomi  
d. Universitas /Institut /Politeknik : Institut Pertanian Bogor  
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. H.T Sobari No. 19 RT/RW 004/006 Babakan Lebak Dramaga Bogor 16114 /081802174555  
f. Alamat email : onya.sonya@rocketmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Lukytawati Anggracni, SP, M. Si.  
b. NIDN : 0013127702  
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Pondok Rumput RT/RW 001/011 Gg. Hampal No. 1 Bogor 16162 /081380006543
6. Biaya Kegiatan Total
- a. Dikti : Rp 9.200.000,00  
b. Sumber lain : Rp -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 18 Juli 2013

Menyetujui,  
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Manajemen

**(Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M.Ec)**  
NIP. 19641022 198903 1 003

Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan



**(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)**  
NIP. 195812281985031003

Ketua Pelaksana Kegiatan

**(Sonya Puspa Triani)**  
NIM. H14090032

Dosen Pendamping

**(Dr. Lukytawati Anggracni, SP, M.Si)**  
NIDN. 0013127702

# **DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN BOGOR**

**Triani, Sonya Puspa<sup>1</sup>), Aulia, Manda Khairatul<sup>2</sup>), Putri, Meilani<sup>3</sup>),  
Purnamasari, Gina Fatria<sup>4</sup>), Mufidah, Laili<sup>5</sup>)**

<sup>1</sup> Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
email: onya.sonya@rocketmail.com

<sup>2</sup> Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
email: aulia.manda@gmail.com

<sup>3</sup> Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
email: putrimeilani93@gmail.com

<sup>4</sup> Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
email: fatria29@yahoo.com

<sup>5</sup> Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
email: lailimufidah04@gmail.com

## ***Abstract***

*Micro, small and medium enterprenuer (MSMEs) have important role in building economy and eradicate poverty. Many problems faced by MSMEs in providing stimulus to the government in order to accelerate Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. This research is purpose to analyze development infrastructure impact (road) of PNPM Mandiri Rural to MSMEs. This study is collecting primary data from 30 MSMEs in Leuwisadeng Village, Bogor Regency on 2009 and 2012. Method used interviews approach with panel regression. The result is variables that significant affected business turnover is number of family members, profit, long effort, labour and dummy infrastructure.*

***Keywords:*** PNPM Mandiri, infrastructure, panel data, MSMEs

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2013 ini ialah PNPM Mandiri, dengan judul Dampak Pembangunan Infrastruktur Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Bogor.

Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana sehingga Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Penelitian ini dapat terlaksana. Terimakasih kepada Ibu Dr. Lukytawati Anggraeni, SP, M.Si selaku pendamping PKM-Penelitian yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, Juli 2013

Penulis

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya negara berkembang melaksanakan pembangunan dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Kemajuan pertumbuhan ekonomi dilihat berdasarkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja (Tabel 1).

Tabel 1 Kontribusi UMKM terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja UMKM tahun 2007-2011

Tahun	Kontribusi UMKM		Penyerapan Tenaga Kerja UMKM (juta jiwa)
	Nominal (milyar rupiah)	Persentase (%)	
2007	3 359 145	90.17	90 491
2008	4 220 978	89.93	94 024
2009	4 766 616	90.02	96 211
2010	5 470 992	90.15	99 401
2011	6 705 073	90.28	101 722

Sumber: Kemenkop dan UKM, 2011

Kontribusi UMKM terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja UMKM meningkat dari tahun 2007 hingga 2011. Namun, di dalam perkembangannya masih terdapat permasalahan klasik dari kelompok UMKM di Indonesia (Tambunan 2010). Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan modal dan kesulitan pemasaran karena lemahnya infrastruktur di lingkungan UMKM. Infrastruktur yang baik dapat memengaruhi produktivitas usaha sehingga jika kondisi infrastruktur yang kurang baik maka harus segera diatasi.

Banyaknya masalah yang dihadapi oleh UMKM memberikan stimulus kepada pemerintah agar dapat mempercepat pemberdayaan pelaku UMKM. Salah satu program yang diluncurkan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang diluncurkan pada tanggal 30 April 2007 yang dilaksanakan hingga tahun 2015. Anggaran dan sasaran PNPM Mandiri Perdesaan pada tahun 2012 yaitu sekitar Rp 597.6 trilyun untuk 5100 kecamatan, sedangkan PNPM Infrastruktur Perdesaan sekitar Rp 150 milyar untuk 187 kecamatan.

Realisasi berupa infrastruktur dari PNPM Mandiri sangat dibutuhkan untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi suatu wilayah terutama untuk mendukung ekonomi mikro daerah. Infrastruktur yang baik diharapkan dapat mempermudah akses UMKM sehingga menekan biaya produksi dan memperluas daerah pemasaran.

### 2. Perumusan Masalah

Masalah yang dianalisis adalah dampak pembangunan infrastruktur (jalan) PNPM Mandiri Perdesaan terhadap perkembangan UMKM.

### 3. Tujuan Program

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah menganalisis dampak pembangunan infrastruktur (jalan) PNPM Mandiri Perdesaan terhadap perkembangan UMKM dilihat berdasarkan indikator perubahan omset usaha.

#### 4. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan adalah model yang dapat menunjukkan dampak pembangunan infrastruktur (jalan) PNPM Mandiri Perdesaan terhadap perkembangan UMKM dilihat berdasarkan indikator perubahan omset usaha.

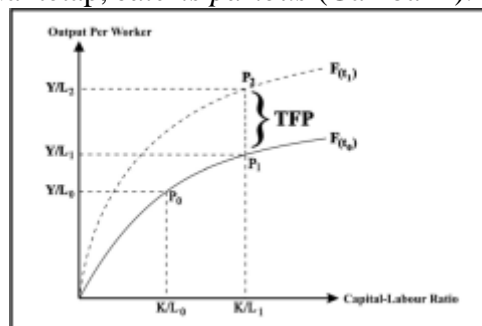
#### 5. Kegunaan Program

Kegunaan penelitian ini adalah memberikan pemahaman terhadap masyarakat khususnya pelaku UMKM mengenai manfaat pembangunan infrastruktur jalan dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1) Teori Produksi

Perkembangan infrastruktur dapat mengurangi biaya transportasi suatu usaha, sehingga biaya produksi menurun dan produsen dapat meningkatkan produktivitas serta menekan harga. Produktivitas (TFP) menggambarkan keefisienan dan keefektifan produksi yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Cara untuk meningkatkan produktivitas melalui dua cara, yaitu fungsi produksi tidak berubah dengan intensitas modal meningkat, dan fungsi produksi berubah dengan intensitas modal tetap, *ceteris paribus* (Gambar 1).



Sumber: Nicholson, 1995

Gambar 1 Kurva Peningkatan Produktivitas

### 2) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

### 3) Konsep UMKM

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 hingga 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai 99 orang.

## III. METODE PENDEKATAN

### 1. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan dipergunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bappenas, dan Kementerian UKM dan Koperasi. Data primer akan diperoleh melalui kuisioner dan wawancara kepada 30 responden UMKM.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari bulan Februari 2013 sampai Mei 2013.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara dan kuisisioner yang dilakukan kepada 30 responden UMKM di Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor. Teknik pengambilan data dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu prosedur memilih sampel berdasarkan pertimbangan karakteristik yang cocok berkaitan dengan contoh yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian (Juanda 2009).

### 4. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan Model Panel, yaitu:

$$\ln OM = a_0 + a_1 \ln AK + a_2 \ln KE + a_3 \ln LU + a_4 \ln TK + D_1 \ln f + \varepsilon_1$$

Keterangan:

*OM* : Perubahan omset setelah pembangunan infrastruktur jalan (rupiah)

*AK* : Jumlah anggota keluarga (jiwa)

*KE* : Keuntungan usaha (rupiah)

*LU* : Lama usaha (tahun)

*TK* : Jumlah tenaga kerja (jiwa)

*D<sub>1</sub>lnf* : *Dummy* infrastruktur jalan; 1: Sesudah pembangunan infrastruktur jalan  
0: Sebelum pembangunan infrastruktur jalan

## IV. PELAKSANAAN PROGRAM

### 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari bulan Februari 2013 sampai Mei 2013.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

No	Agenda	Bulan			
		Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
1	Studi Literatur	■	■	■	
2	Persiapan Kuisisioner dan Survei		■	■	
3	Pencarian Data dan Wawancara		■	■	■
4	Pengolahan Data			■	■
5	Penyusunan Laporan				■

### 3. Instrumen Pelaksanaan

Instrumen yang digunakan untuk pengolahan data adalah *Eviews 6* dan *Microsoft Excel*.

### 4. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 3 Rincian Biaya

No	Keterangan Kegiatan	Biaya
1	Transportasi	
	- Turun lapang	Rp 4 900 000
	- <i>Literature review</i>	Rp 830 000
2	Administrasi	
	- Alat tulis	Rp 100 000
	- Cetak proposal	Rp 100 000

	- Cetak laporan kemajuan	Rp 100 000
	- Fotocopy	Rp 125 000
	- CD	Rp 20 000
	- Perbanyak kuisisioner	Rp 75 000
	- Pulsa Telpon	Rp 300 000
	- Akses internet	Rp. 300 000
	- Souvenir responden	Rp. 1 500 000
	- Flashdisk	Rp. 200 000
3	Dokumentasi	
	- Poster	Rp. 450 000
	- Cetak foto	Rp. 200 000
	Total	Rp. 9 200 000

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Tabel 4 menjelaskan mengenai karakteristik responden yang dianalisis berdasarkan lama pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan lama usaha. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata lama pendidikan responden yaitu 4.5 tahun atau setingkat dengan kelas 4 SD dengan lama pendidikan tertinggi responden yaitu 16 tahun atau setara dengan lulusan S1 dan lama pendidikan terendah yaitu 0 tahun atau tidak sekolah. Lama pendidikan responden interval 1 sampai 6 tahun yang setara dengan lulusan SMP.

Tabel 4 Karakteristik responden

Variabel	Mean (rata-rata)	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Standar Deviasi
Lama pendidikan (tahun)	4.50	0	16	3.28
Jumlah anggota keluarga (orang)	4.27	2	8	1.55
Lama usaha (tahun)	12.57	3	34	7.49

Jumlah anggota responden memiliki nilai rata-rata yaitu 4 orang, dengan standar deviasi 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah anggota responden tidak terlalu bervariasi, dan mendekati nilai rata-rata. Jumlah anggota keluarga terbanyak responden yaitu 8 orang, dan paling sedikit sebanyak 2 orang.

Lama usaha responden rata-rata 13 tahun dengan standar deviasi 7 tahun. Usaha paling lama dijalankan responden lancar ialah 34 tahun, dan paling singkat yaitu 3 tahun.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan rendah, sehingga keterampilan yang dimiliki terbatas, dan hanya bisa bekerja di sektor UMKM. Lama usaha responden terhitung lama, akan tetapi belum mengalami perkembangan yang signifikan, karena keterbatasan modal, dan kurangnya jangkauan pemasaran.

Jenis usaha responden paling banyak yaitu pada sektor perdagangan sebesar 53%, yaitu usaha warung makanan dan minuman. Sektor industri pengolahan memiliki nilai persentase sebesar 37% yang terdiri dari industri pengolahan emas dan besi. Responden sebagian besar memilih untuk berdagang dikarenakan terdapat banyak keterbatasan dalam keterampilan dan peralatan,



sehingga usaha yang dipilih yaitu perdagangan yang secara umum tidak membutuhkan keterampilan dan alat-alat tertentu.

Dampak adanya PNPM Mandiri terhadap perkembangan UMKM dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa adanya PNPM Mandiri mampu meningkatkan omset usaha UMKM, terutama perdagangan. Hal ini dikarenakan adanya infrastruktur menyebabkan jangkauan pemasaran untuk perdagangan semakin mudah dan luas.

Tabel 5 Dampak infrastruktur jalan PNPM Mandiri terhadap perkembangan omset UMKM (per bulan)

Sektor usaha	Jumlah omset		Perubahan omset (juta rupiah)	Persentase (%)
	Sebelum (juta rupiah)	Sesudah (juta rupiah)		
Perdagangan	138.09	180.24	42.15	30.52
Industri pengolahan	149.10	173.55	24.45	16.40
Pertanian	63.90	74.70	10.80	16.90

## 2. Analisis Kuantitatif (Model Panel)

### a. Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Omset UMKM di Wilayah Kabupaten Bogor

Pembangunan infrastruktur jalan melalui program PNPM Mandiri diharapkan mampu memengaruhi omset dari UMKM. Hal ini perlu diuji secara statistik, dengan mengestimasi faktor-faktor yang memengaruhi omset UMKM dengan menggunakan data 30 responden UMKM di Kabupaten Bogor, sebelum dan sesudah pembangunan infrastruktur jalan PNPM Mandiri tahun 2009 dan 2012. Penyusunan model data panel dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama, membandingkan *Pooled Least Square* (PLS) dengan *Fixed Effects Model* (FEM) menggunakan Uji Chow. Tahap kedua, membandingkan *Fixed Effects Model* (FEM) dengan *Random Effects Model* (REM) menggunakan uji Hausman. Tahap ketiga, membuat estimasi model atau persamaan dengan menentukan koefisien masing-masing variabel bebas.

Hasil Uji Chow menunjukkan probabilitas sebesar 0.0000, maka secara statistik tolak  $H_0$  artinya belum cukup bukti untuk menerima model PLS, sehingga model yang dipilih adalah FEM. Hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 1.0000, maka secara statistik terima  $H_0$  artinya sudah cukup bukti untuk menerima model REM. Uji Chow dan uji Hausman memberikan hasil yang berbeda. Sehingga pemilihan model dilakukan berdasarkan uji asumsi dan uji statistika terhadap model FEM dan REM. Berdasarkan hasil uji asumsi dan statistika diperoleh bahwa model terbaik adalah REM karena bebas dari pelanggaran asumsi dan banyaknya variabel yang signifikan dan sesuai dengan teori.

Untuk menguji kelayakan suatu model dalam menentukan suatu hipotesis, maka perlu dilakukan beberapa uji agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*). Uji tersebut terdiri atas normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa data bebas dari masalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

### b. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Metode yang paling sesuai untuk mengestimasi persamaan faktor-faktor yang memengaruhi omset UMKM adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil

estimasi dapat ditunjukkan dengan nilai probabilitas t-hitung masing-masing variabel bebas.

Tabel 6 Hasil estimasi persamaan faktor-faktor yang memengaruhi omset UMKM

Variabel Bebas	Koefisien	Nilai t-hitung	Probabilitas
Konstanta (C)	10.922	36.929	0.0202
Anggota Keluarga (AK)	0.178	2.394	0.0000
Keuntungan (KE)	0.357	16.257	0.0003
Lama Usaha (LU)	-0.120	-3.858	0.0001
Tenaga Kerja (TK)	0.289	4.290	0.0000
Dummy Infrastruktur (DUMMY)	0.132	7.097	0.0000
<i>R-squared</i>	0.864		
Probabilitas( <i>F-statistic</i> )	0.000		

Hasil estimasi menunjukkan nilai F-stat lebih tinggi jika dibandingkan dengan F-tabel, yang berarti bahwa minimal ada satu variabel yang berpengaruh nyata terhadap omset UMKM pada taraf nyata 5%. Nilai *R-squared* (koefisien determinan) diperoleh sebesar 0.863 yang menunjukkan bahwa variabel bebas di dalam model mampu menjelaskan 86.3% variasi variabel terikat secara baik dan sisanya sebesar 13.7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa terdapat lima variabel bebas yang secara signifikan memengaruhi omset UMKM pada taraf nyata 5% yaitu Anggota Keluarga (AK), Keuntungan (KE), Lama Usaha (LU), Tenaga Kerja (TK), dan Dummy Infrastruktur (DUMMY). Untuk masing-masing variabel bebas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Variabel Anggota Keluarga (AK) mempunyai hubungan yang positif terhadap omset UMKM. Nilai elastisitasnya adalah 0.17, artinya jika anggota keluarga meningkat 1% maka akan meningkatkan omset UMKM sebesar 0.17%, dan *ceteris paribus*. Jumlah anggota keluarga dianggap sebagai tenaga kerja tambahan dalam UMKM. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman (2010) yang menganalisis adanya hubungan positif antara pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anggota keluarga maka kesempatan untuk memperoleh atau melakukan pekerjaan akan semakin besar sehingga dapat meningkatkan pendapatan dalam suatu keluarga. Jumlah anggota keluarga yang dimaksud adalah anggota keluarga yang sudah cukup umur untuk bekerja.

Variabel Keuntungan (KE) mempunyai hubungan yang positif terhadap omset UMKM. Nilai elastisitasnya adalah 0.35, artinya jika keuntungan meningkat 1% maka akan meningkatkan omset UMKM sebesar 0.35%, dan *ceteris paribus*. Keuntungan yang meningkat menunjukkan adanya skala pengembalian yang meningkat dari suatu usaha. Hal ini menunjukkan bahwa usaha dalam tahap berkembang sehingga perlu adanya penambahan fungsi produksi modal untuk meningkatkan skala usaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliastri (2012) yang menyatakan bahwa nilai keuntungan usaha responden yang meningkat akan meningkatkan omset dari UMKM. Keuntungan yang meningkat dapat digunakan sebagai modal fisik untuk meningkatkan jumlah output yang diproduksi, sehingga omset yang dihasilkan UMKM juga akan meningkat.

Variabel Lama Usaha (LU) mempunyai hubungan yang negatif terhadap omset UMKM. Nilai elastisitasnya adalah 0.12, artinya jika lama usaha meningkat

1% maka akan menurunkan omset UMKM sebesar 0.12%, dan *ceteris paribus*. Hasil ini sesuai dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purnamasari (2013). Pada kenyataannya di lapangan, lama usaha berpengaruh negatif terhadap perkembangan omset terkait dengan kemampuan pengelolaan usaha pelaku UMKM, yaitu meskipun usaha telah lama dijalankan, belum tentu usaha tersebut sudah bisa dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM tersebut, serta adanya tingkat kejenuhan suatu usaha dengan tidak adanya inovasi yang menyebabkan usaha tersebut kalah bersaing dengan usaha-usaha yang baru berdiri. Sehingga semakin lama usahanya, omset usaha semakin berkurang. Penelitian di lapangan menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki rata-rata lama usaha yang paling tinggi ialah sektor pertanian yang menghasilkan beras.

Variabel tenaga kerja (LNTK) mempunyai hubungan yang positif terhadap perubahan omset UMKM. Nilai elastisitasnya adalah 0.4, artinya jika jumlah tenaga kerja meningkat 1% maka akan meningkatkan omset UMKM sebesar 0.4%, *ceteris paribus*. Hal ini sesuai dengan fungsi produksi Cobb-Douglas, yaitu meletakkan jumlah hasil produksi sebagai fungsi dari faktor modal (*capital*) dengan faktor tenaga kerja (*labour*). Produktifitas UMKM akan meningkat sejalan dengan jumlah tenaga kerja yang meningkat. Tenaga kerja yang bertambah akan menghasilkan produksi dengan kuantitas atau jumlah yang lebih besar, sehingga omset yang dihasilkan juga akan meningkat.

Dummy infrastruktur jalan (DUMMY) mempunyai hubungan yang positif terhadap perubahan omset umkm. Nilai elastisitasnya adalah 0.13, artinya jika perubahan infrastruktur jalan meningkat 1% maka akan meningkatkan omset UMKM sebesar 0.13% dan *ceteris paribus*. Elastisitas yang signifikan mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang substansial dalam peningkatan omset antara sebelum dan setelah adanya pembangunan infrastruktur jalan. Tanda yang positif menunjukkan indikasi bahwa terjadinya perubahan omset UMKM didorong oleh pembangunan infrastruktur jalan PNPM Mandiri. Menurut Ivanova (2003) bahwa adanya perkembangan infrastruktur dapat mengurangi biaya transportasi suatu usaha, sehingga biaya produksi menurun, serta menekan harga.

Penelitian ini telah mengikuti lomba *Paper and Poster* di *Malaysia-Indonesia International Conference on Economics, Management and Accounting 2013* (MIICEMA 2013) dengan tema *ASEAN Economic Community 2015* pada tanggal 20 Juli 2013.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Hasil uji asumsi dan uji statistik menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah model REM. Hasil estimasi REM menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diestimasi berpengaruh signifikan terhadap omset UMKM. Variabel yang berpengaruh tersebut antara lain Anggota Keluarga (AK), Keuntungan (KE), Lama Usaha (LU), Tenaga Kerja (TK), dan *Dummy* Infrastruktur (DUMMY). Variabel-variabel yang diestimasi berpengaruh positif terhadap omset UMKM, kecuali lama usaha. Peningkatan variabel-variabel tersebut akan meningkatkan omset usaha UMKM, namun variabel lama usaha tidak menjamin usaha dapat dikelola dengan baik karena terdapat kejenuhan dan kurangnya inovasi. Variabel *Dummy* Infrastruktur jalan yang signifikan berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada periode sebelum dan setelah pembangunan infrastruktur jalan.

### **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa infrastruktur berpengaruh terhadap omset UMKM, sehingga seharusnya pemerintah dapat terus mengembangkan dan meningkatkan pembangunan infrastruktur, karena akan mendukung dan mempermudah proses produksi.

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. Produk Domestik Regional Bruto. [terhubung berkala] <http://www.bps.go.id>. [15 Oktober 2012]
- Herman. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Penduduk Miskin di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*. [Tesis]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Ivanova O. 2003. *The Role of Transport Infrastructure in Regional Economic Development*. The Institute of Transport Economics. 21 (349):16.
- Juanda B. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Bogor (ID): IPB Press.
- [Kemenkop UKM] Kementerian Koperasi dan UKM. 2011. *Kebangkitan Koperasi dan UMKM Menuju Kesejahteraan Rakyat, Kinerja Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2011*. Jakarta (ID): Kemenkop UKM.
- Mankiw NG. 2007. *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Nicholson W. 1995. *Teori Ekonomi Mikro /Edisi Ke-2*. Jakarta (ID): PT. Raja Grafindo Persada.
- PNPM Mandiri. 2012. *Pengertian dan Tujuan PNPM*. [terhubung berkala] <http://www.pnpm-mandiri.org>. [15 Oktober 2012]
- Purnamasari GF. 2013. *Dampak Penyaluran Kredit Mikro dan Permasalahan Moral Hazard UMKM di BPR XYZ Kabupaten Tasikmalaya*. [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Tambunan T. 2010. *Apakah Kebijakan Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Selama Ini Efektif*. Jakarta (ID): Universitas Trisakti.
- Zuliasri F. 2012. *Dampak Perguliran Dana Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan terhadap Perkembangan UMKM: Studi Kasus Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak Provinsi Banten*. [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

## LAMPIRAN

### 1. Hasil Olah Data

#### a. Hasil Estimasi Pooled Least Square

Dependent Variable: LNOM

Method: Panel Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNAK	0.125345	0.074532	1.681764	0.0984
LNKE	0.252057	0.029305	8.601177	0.0000
LNLU	-0.163360	0.041320	-3.953519	0.0002
LNTK	1.018075	0.143875	7.076131	0.0000
DUMMY	0.097917	0.051517	1.900688	0.0627
C	11.92183	0.295468	40.34891	0.0000
R-squared	0.921773	Mean dependent var	16.21256	
Adjusted R-squared	0.914530	S.D. dependent var	0.625429	
S.E. of regression	0.182846	Akaike info criterion	-0.465704	
Sum squared resid	1.805366	Schwarz criterion	-0.256270	
Log likelihood	19.97113	Hannan-Quinn criter.	-0.383783	

F-statistic 127.2595 Durbin-Watson stat 1.166121  
 Prob(F-statistic) 0.000000

### b. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LNOM

Method: Panel Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNAK	0.165451	0.177668	0.931238	0.3606
LNKE	0.465248	0.094720	4.911811	0.0000
LNLU	0.016872	0.043221	0.390355	0.6996
LNTK	0.133607	0.077808	1.717140	0.0983
DUMMY	0.072383	0.034119	2.121498	0.0440
C	8.916728	1.427752	6.245293	0.0000

R-squared	0.997202	Mean dependent var	16.21256
Adjusted R-squared	0.993396	S.D. dependent var	0.625429
S.E. of regression	0.050825	Akaike info criterion	-2.829673
Sum squared resid	0.064579	Schwarz criterion	-1.607972
Log likelihood	119.8902	Hannan-Quinn criter.	-2.351798
F-statistic	262.0372	Durbin-Watson stat	3.870968
Prob(F-statistic)	0.000000		

### c. Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: LNOM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNAK	0.178416	0.074523	2.394125	0.0202
LNKE	0.357298	0.021978	16.25702	0.0000
LNLU	-0.120086	0.031124	-3.858292	0.0003
LNTK	0.289042	0.067370	4.290366	0.0001
DUMMY	0.132459	0.018663	7.097279	0.0000
C	10.92181	0.295765	36.92739	0.0000

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.142916	0.8877
Idiosyncratic random	0.050825	0.1123

#### Weighted Statistics

R-squared	0.863716	Mean dependent var	3.953806
Adjusted R-squared	0.851097	S.D. dependent var	0.188436
S.E. of regression	0.072714	Sum squared resid	0.285513
F-statistic	68.44648	Durbin-Watson stat	1.493360
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.867463	Mean dependent var	16.21256
Sum squared resid	3.058766	Durbin-Watson stat	0.139394

## 2. Pemilihan Model Terbaik

### a. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.238008	(29,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	199.838102	29	0.0000

**b. Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	5	1.0000

**3. Dokumentasi Kegiatan**

**a. Infrastruktur Jalan PNPM Mandiri Tahun 2012 dan Proses Wawancara**



**b. Jenis dan Hasil UMKM**



**c. Konsultasi, Wawancara, dan Monitoring Evaluasi**



**4. Nota**

